

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) untuk meningkatkan hasil belajar bilangan bulat pada siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek sangat membantu siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil tes dan wawancara ternyata siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran.

Melalui delapan tahap yaitu 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok, 2) *Placement test*, yakni pemberian *pre test*, 3) *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok, 4) *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar, 5) *Team scores and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok, 6) *Teaching group*, yakni pemberian materi secara singkat, 7) *Facts test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil, 8) *Whole class units*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali di akhir waktu pembelajaran. Siswa lebih aktif dan mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran matematika sehingga mampu membuat mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menakutkan menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta mampu dengan mudah diterima siswa.

2. Pembelajaran dengan implementasi Media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek pada pokok bahasan Bilangan Bulat. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) siswa yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 66,47, Dari 34 siswa yang mengikuti tes 13 siswa menunjukkan nilai ketuntasan yang dan 21 siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM yaitu 75. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi media kotif hasil belajar siswa meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,11 siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 88,82 telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 34 siswa yang mengikuti tindakan siklus II ada 32 siswa yang tuntas belajar dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Selain meningkatkan pemahaman belajar siswa, peneliti juga mengkaji pada saat pembelajaran berlangsung, menunjukkan siswa yang terus mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap akhir tindakan. Pada siklus I aktifitas belajar siswa mencapai 82,66% dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,66% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Guru SMP Islam Gandusari Trenggalek
 - a. Menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka penggunaan media ini hendaknya diterapkan oleh para guru dalam pembelajaran matematika.
 - b. Guru hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang penggunaan media yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman siswa. Selain itu siswa juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.
2. Siswa SMP Islam Gandusari Trenggalek

Diharapkan siswa belajar lebih aktif lagi dalam pembelajaran menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan media Kotif (Koin Positif dan Koin Negatif) dan siswa hendaknya tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga prestasi belajarnya yang terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang
3. Kepala SMP Islam Gandusari Trenggalek
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran Matematika.

b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran pada pelajaran yang lain.

4. Pembaca/peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.